



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 28 Maret 2018/Periodik - 2017)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SEMARANG

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **SUHARTO**
2. Jabatan : **HAKIM**
3. NHK : **59413**

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp. 460.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 126 m2/80 m2 di JEPARA, WARISAN Rp. 350.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 24 m2/24 m2 di JEPARA, HASIL SENDIRI Rp. 45.000.000
3. Tanah Seluas 190 m2 di JEPARA, HASIL SENDIRI Rp. 65.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 202.100.000**

1. LAINNYA, UNITED SEPEDA Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 100.000
2. MOBIL, TOYOTA AVANZA MINIBUS Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 160.000.000
3. MOTOR, HONDA VARIO SEPEDA MOTOR Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000
4. MOTOR, HONDA VARIO SEPEDA MOTOR Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000
5. MOTOR, HONDA CBR 150 Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp. 25.550.000****D. SURAT BERHARGA** **Rp. ----****E. KAS DAN SETARA KAS** **Rp. 15.524.726****F. HARTA LAINNYA** **Rp. ----**

Sub Total **Rp. 703.174.726**

III. HUTANG **Rp. 550.000.000****IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** **Rp. 153.174.726****Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal **7 November 2018**.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.